

Kegiatan Festival Anak Shaleh Sebagai Program Utama Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama, Kemampuan Dan Kreativitas Anak-Anak Di Kelurahan Sompe

The Pious Children Festival as a Main Program to Improve Children's Religious Knowledge, Skills, and Creativity in Sompe Urban Village"

Kamaruddin Mustamin^{*1}, A. Uzmafirzana Ashar², Hasbiah³, Jumriani⁴, Lailatu Izza⁵,
Muh. Afdal⁶, Muh. Ridham⁷, Muh. Reski⁸, Saad Al-Wakkas⁹

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: uin.kamaruddin.mustamin@gmail.com

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat artikel Dikirim: 16 Februari 2026 Direvisi: 4 Maret 2026 Diterima: 20 April 2026	Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan di bidang keagamaan, sosial, dan kesenian. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program utama "Festival Anak Sholeh" yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, rasa percaya diri, serta kreativitas anak-anak di Kelurahan Sompe, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan tiga tahapan utama, yaitu persiapan (observasi dan koordinasi), pelaksanaan program secara langsung, dan evaluasi hasil kegiatan. Rangkaian perlombaan yang diadakan meliputi lomba hafidz cilik (hifdzil), cerdas cermat, mewarnai, ranking 1, dan fashion show dengan tema pemanfaatan bahan daur ulang. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keberanian tampil di depan umum, kreativitas berbasis lingkungan, serta pemahaman nilai-nilai keislaman dasar pada anak-anak. Selain itu, keterlibatan aktif para remaja setempat sebagai panitia pelaksana memberikan pondasi yang kuat bagi keberlanjutan program pembinaan karakter Islami secara mandiri dan rutin di masa mendatang.
Kata Kunci: Festival Anak Sholeh Perkembangan Anak Pendidikan Keagamaan	ABSTRACT <i>Community Service Program (KKN) is a real form of student dedication to the community in implementing knowledge in the fields of religion, social, and arts. This article aims to describe the implementation of the main program "Festival of Righteous Children" designed to enhance religious understanding, self-confidence, and creativity of children in Sompe Village, Sabbangparu District, Wajo Regency. The method of implementing this service uses three main stages, namely preparation (observation and coordination), direct program implementation, and evaluation of activity results. The series of competitions held include little hafidz (hifdzil) competition, quiz competition, coloring, ranking 1, and fashion show with the theme of utilizing recycled materials. The service results show a significant increase in courage to perform in public, environmentally based creativity, and understanding of basic</i>

Islamic values in children. In addition, the active involvement of local teenagers as organizing committee members provides a strong foundation for the sustainability of the Islamic character development program independently and regularly in the future.

© 2026 PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kewajiban perguruan tinggi. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari, sekaligus melatih diri agar peka terhadap berbagai permasalahan dan kebutuhan yang ada di lingkungan masyarakat. Masyarakat pada umumnya memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan, namun di sisi lain juga masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam pengelolaannya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan menyusun program kerja yang disesuaikan langsung dengan kebutuhan nyata di lapangan. Melalui kerja sama yang baik, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif, membantu mencari solusi, serta mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Kelurahan Sompe, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, masih banyak kebutuhan yang belum terpenuhi secara maksimal serta hal-hal yang perlu ditingkatkan di berbagai bidang, sehingga diperlukan adanya dukungan dan pendampingan untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu program kerja yang bisa menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat disana yaitu, dengan melaksanakan kegiatan “Festival Anak Shaleh” yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan bagi anak usia dini yang bisa memberikan pengaruh pada pembentukan pribadi, mental dan akhlaknya. Saat ini, sebagian besar waktu anak-anak kita terbuang sia-sia untuk menonton acara televisi yang menyuguhkan tayangan-tayangan yang tidak pantas untuk ditonton oleh anak di bawah usia 12 tahun atau usia sekolah dasar. Pada usia tersebut anak-anak masih dalam tahap pembentukan akhlakul karimah yang tentunya hanya dapat diperoleh melalui pembinaan khusus dalam bidang keagamaan.

Usia sekolah dasar merupakan periode yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian anak. Pada rentang usia ini anak berada pada tahap meniru dan menyerap nilai dari lingkungan sekitarnya, sehingga pengalaman keagamaan yang diterima pada masa tersebut akan membekas dan memengaruhi sikap keberagamaannya hingga dewasa (Daradjat, 2005: h. 58).

Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan sistem penanaman nilai kebaikan yang mencakup aspek pengetahuan, kesadaran, dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif Islam, penanaman nilai tersebut tidak dapat dipisahkan dari pembiasaan ibadah dan akhlak yang dilakukan secara berulang sejak anak masih kecil (Majid & Andayani, 2012: h. 11).

Melihat pentingnya pembinaan karakter anak sejak usia dini, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melaksanakan kegiatan Festival Anak Sholeh sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kemampuan dan potensi anak-anak di bidang keagamaan, serta kreativitas dalam bidang kesenian. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Muhammad Ahsan Farid BTN Al-Azhar dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta utama, anak sekolah menengah pertama atau sederajat sebagai peserta dalam bidang kreativitas, dan anak remaja dilibatkan untuk menjadi panitia acara. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi lomba cerdas cermat (Rizqiani, 2025), lomba hifdzhil, lomba mewarnai, lomba ranking 1 dan fashion show tema daur ulang (Archam & Djatmiko, 2025) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman serta mengembangkan bakat dan kreativitas anak. Festival Anak Sholeh dipilih sebagai program kerja karena masih kurangnya wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan keagamaan dan keberanian tampil di depan umum. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam membangun karakter Islami pada anak-anak agar mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, dan semangat berkompetisi secara sehat.

Perkembangan anak pada usia sekolah dasar juga ditandai oleh meningkatnya kebutuhan akan pengakuan dari lingkungan sosialnya. Kegiatan yang memberi ruang untuk tampil sekaligus memberikan apresiasi akan memperkuat konsep diri anak dan menumbuhkan keberanian menghadapi orang banyak (Hurlock, 1999: h. 156).

Secara yuridis, penguatan nilai keagamaan pada anak sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Pendidikan nonformal berbasis masyarakat seperti kegiatan ini merupakan salah satu jalur untuk mewujudkan amanat tersebut (Zubaedi, 2011: h. 15).

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat dan didukung oleh pemerintah setempat yaitu dari kelurahan dan wakil DPRD Wajo, serta mendapat perhatian dari beberapa instansi seperti Kantor Urusan Agama (KUA), Balai KB, dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Antusiasme peserta terlihat dari semangat anak-anak dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Dengan adanya program ini, diharapkan kegiatan pembinaan keagamaan terhadap anak-anak dapat terus berlanjut sehingga mampu memberikan dampak positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, percaya diri dan memiliki pemahaman keislaman yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan “Festival Anak Sholeh” (Hayati, 2026) dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Metode ini disusun agar program kerja dapat berjalan secara terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang pertama ada tahap persiapan, Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan observasi dan koordinasi dengan pemerintah Kelurahan Sompe, imam masjid Kelurahan Sompe, serta masyarakat dan pihak sekolah setempat terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan penyebaran pamflet lomba kepada anak-anak dan pihak sekolah mengenai kegiatan ‘Festival Anak Sholeh’ yang akan dilaksanakan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat sekaligus mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, wawancara sederhana dengan pengurus masjid dan pihak sekolah, dokumentasi kegiatan, serta diskusi umpan balik bersama panitia remaja pada akhir acara.

Tahap pelaksanaan menjadi metode yang kedua, Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di Masjid Muhammad Ahsan Farid BTN Al-Azhar dengan melibatkan anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai peserta kegiatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi; Metode Penyebaran Poster, itu memberikan informasi kepada peserta mengenai jadwal, lokasi dan syarat serta ketentuan lomba. Setelah itu, metode Praktik Langsung, yaitu peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan dan menampilkan kemampuan serta kreativitas mereka seperti lomba fashion show, hafidz cilik, mewarnai, cerdas cermat dan ranking 1 di depan umum. Yang terakhir, metode Pendampingan, yaitu mahasiswa KKN memberikan arahan dan bimbingan kepada panitia yang diberi kesempatan untuk bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan lomba. Metode Perlombaan, yaitu pelaksanaan lomba-lomba keagamaan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, kreativitas serta keberanian anak-anak dalam menunjukkan kemampuan mereka (Adawiah dkk., 2024).

Tahap ketiga adalah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap keaktifan dan keberanian peserta selama perlombaan, penilaian dewan juri pada setiap cabang lomba, serta diskusi bersama panitia remaja dan perangkat kelurahan sesuai kegiatan. Diskusi tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul sekaligus merumuskan rekomendasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Festival Anak Sholeh” dilaksanakan dengan beberapa rangkaian acara yang disusun secara terstruktur agar kegiatan dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat bagi anak-anak dan masyarakat Kelurahan Sompe. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran keagamaan, tetapi juga

menjadi wadah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mengembangkan bakat anak-anak dalam bidang keislaman.

Pembukaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi oleh pembawa acara (MC). Pada sesi pembukaan juga dilaksanakan doa bersama dengan harapan seluruh rangkaian kegiatan ‘Festival Anak Sholeh’ dapat berjalan dengan lancar serta memberikan keberkahan bagi seluruh peserta dan panitia. Setelah itu, dilanjutkan dengan sambutan dari mahasiswa KKN, perangkat kelurahan, Kepala Masjid, tokoh masyarakat setempat dan laopran ketua panitia sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Pembukaan Pelaksanaan Festival Anak Sholeh

Pemberian arahan dan motivasi

Pada tahap ini, mahasiswa KKN memberikan arahan dan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya mempelajari ilmu agama sejak usia dini. Anak-anak diberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik, keberanian tampil di depan umum, serta semangat dalam mengembangkan bakat dan kemampuan keagamaan. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai tata tertib dan rangkaian perlombaan dari panitia yang akan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Pemberian Arahan dan Motivasi

Pelaksanaann lomba keagamaan

Kegiatan inti 'Festival Anak Sholeh' diisi dengan berbagai perlombaan dan praktik keagamaan yang diikuti oleh anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Lomba Hafidz Cilik

Pada kegiatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk diuji kemampuan daya ingat hafalan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan anak-anak dalam melafalkan surah dengan baik dan benar.



Gambar 3. Lomba Hafidz Cilik

Lomba Cerdas Cermat

Lomba Cerdas Cermat dilakukan untuk melatih kemampuan kecepatan, ketelitian dan ketepatan menjawab peserta, serta kemampuan berbicara di depan umum. Peserta diberikan kesempatan untuk menampilkan kekompakan sebagai tim dalam menyampaikan jawaban secara tepat dan benar.



Gambar 4. Lomba Cerdas Cermat Islami

Lomba Mewarnai

Pada sesi lomba mewarnai, peserta diberi waktu untuk mewarnai format gambar yang telah disediakan oleh panitia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketelitian dan kreativitas anak-anak mengikuti imajinasi mereka. Adapun syarat dan ketentuan lomba mewarnai yaitu, hanya boleh menggunakan crayon dan pensil warna.



Gambar 5. Hasil Karya Lomba Mewarnai

Lomba Fashion Show

Lomba fashion show bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan potensi anak-anak dalam bidang kesenian melalui pemanfaatan sampah untuk di daur ulang menjadi kostum yang menarik.



Gambar 6. Lomba Fashion Show Tema Daur Ulang

Lomba Ranking 1

Lomba ranking 1 bertujuan untuk melatih kecepatan berpikir dan ketepatan menjawab pertanyaan basic yang diberikan. Lomba ini hanya menentukan pemenang dari peserta yang bertahan hingga akhir.



Gambar 7. Lomba Ranking 1 Seputar Islam

Penilaian dan Pembagian Hadiah

Setelah seluruh perlombaan selesai dilaksanakan, panitia melakukan penilaian terhadap penampilan peserta berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Peserta yang menunjukkan kemampuan terbaik diberikan piala, sertifikat serta hadiah pada saat malam ramah tamah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi agar terus mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Pembagian hadiah berlangsung dengan penuh antusias dan kebahagiaan dari para peserta.



Gambar 8. Pembagian dan Penerimaan Hadiah Seluruh Cabang Lomba



Gambar 9. Pembagian Hadiah oleh Wakil DPRD Kabupaten Wajo

Penutupan dan Foto Bersama

Rangkaian kegiatan diakhiri dengan penutupan resmi oleh panitia KKN. Pada sesi ini disampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, termasuk pemerintah kelurahan, imam masjid, masyarakat, dan peserta kegiatan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama antara mahasiswa KKN, peserta, dan masyarakat sebagai bentuk dokumentasi serta kenang-kenangan atas terlaksananya Festival Anak Sholeh.



Gambar 10. Foto Bersama Peserta dan Panitia Festival Anak Sholeh

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh memberikan hasil yang positif bagi anak-anak maupun masyarakat Kelurahan Sompe. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta sudah bisa menunjukkan keberanian dan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum. Selain itu, kemampuan dasar keagamaan anak-anak seperti *hifzil*, cerdas cermat, mewarnai, rangking 1 dan fashion show juga mengalami peningkatan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter anak-anak menjadi lebih disiplin, sopan, dan memiliki kreativitas yang tinggi. Masyarakat memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan ini karena dinilai mampu menjadi sarana pembinaan karakter Islami bagi anak-anak sejak usia dini.

Secara umum, pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Kelurahan Sompe memberikan dampak positif pada tiga aspek. Aspek pertama adalah peningkatan kemampuan dasar keagamaan peserta. Persiapan menjelang lomba hafidz cilik dan cerdas cermat mendorong anak-anak mengulang hafalan serta mempelajari

kembali materi keislaman dasar secara lebih intensif dibandingkan kegiatan mengaji harian.

Aspek kedua adalah tumbuhnya keberanian dan rasa percaya diri. Sebagian peserta pada awalnya terlihat ragu untuk tampil di hadapan penonton, namun setelah beberapa peserta selesai tampil, peserta berikutnya menjadi lebih berani. Pembiasaan tampil seperti ini merupakan salah satu cara efektif menumbuhkan kepercayaan diri anak sekaligus melatih pengendalian emosi di depan umum (Mulyasa, 2011: h. 167).

Kendala yang dihadapi selama kegiatan antara lain terbatasnya waktu pelaksanaan karena seluruh cabang lomba diadakan dalam rangkaian yang berdekatan, serta perbedaan usia peserta yang cukup lebar sehingga panitia perlu menyesuaikan tingkat kesulitan soal pada lomba cerdas cermat dan ranking 1. Kendala tersebut diatasi dengan membagi peserta ke dalam kelompok usia dan mengatur ulang urutan penampilan.

Dari sisi keberlanjutan, pemerintah kelurahan dan pengurus Masjid Muhammad Ahsan Farid menyatakan kesediaan menjadikan Festival Anak Sholeh sebagai agenda rutin, misalnya pada peringatan hari besar Islam. Keberlanjutan tersebut membutuhkan penyusunan kepanitiaan tetap dari kalangan remaja, penyediaan anggaran sederhana, serta pendampingan tokoh agama setempat agar kegiatan tidak berhenti setelah program KKN selesai.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program 'Festival Anak Sholeh' yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Kelurahan Sompe, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo telah berjalan dengan baik dan lancar. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi perkembangan anak-anak melalui kegiatan keagamaan dan kemampuan di bidang kesenian yang dapat membangun karakter Islami dan kreativitas sejak usia dini. Pelaksanaan kegiatan yang meliputi lomba hifzil, cerdas cermat, mewarnai, ranking 1 dan fashion show mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan dasar keagamaan anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri, keberanian tampil di depan umum, serta semangat anak-anak dalam mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Antusiasme peserta dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan 'Festival Anak Sholeh' menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat nyata bagi lingkungan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran agama bagi anak-anak, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter yang lebih baik. Melalui kegiatan pengabdian ini dengan melibatkan remaja sebagai panitia yang berperan langsung atas jalannya kegiatan, diharapkan setelah ini ada keberlanjutan program pembinaan keagamaan bagi anak-anak yang dapat dilaksanakan secara rutin oleh mereka. Dengan demikian, program 'Festival Anak Sholeh' dapat terus memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi

muda yang berakhlak mulia, percaya diri, dan memiliki pemahaman keislaman yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Siti, Santi Nurandiyani, Imas Patmawati, Agung Jaelani, dan Irpan Ilmi. "Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Kompetisi Keagamaan Antar Sekolah Dasar di Desa Bojong." *Society* 1, no. 2 (2024): 250-263. <https://doi.org/10.62515/society>.
- Archam, Muhammad Russel Dwi Putra Adil, dan Djalu Djatmiko. "Pengembangan Produk DIY Aksesoris Fashion Beads Berbahan Daur Ulang Limbah Plastik." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 11 (2025). <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i11.2776>.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Hayati, Ulfi. "Penguatan Karakter Islami Melalui Festival Anak Shaleh di TPA Cot Mee." *Cakrawala: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2026): 1-9. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v5i1.370>.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Rizqiani, Sayyidati. "Upaya Meningkatkan Keimanan dan Kreativitas Melalui Lomba Keagamaan SENADA (Semangat Adzan, Kaligrafi, dan Sambung Ayat)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3, no. 7 (2025): 3602-3607. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i7.3058>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.